

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1962, Golden Agri-Resources (GAR) mendirikan anak perusahaannya yaitu PT SMART Tbk atau Sinarmas Agribusiness and Food. SMART adalah perusahaan produk konsumen kelapa sawit dan perusahaan ini mengelola sekitar 137,000 hektar kebun kelapa sawit, mengelola dari benih hingga ke produk akhir (*seed-to-shelf*). Perusahaan Sinarmas Agribusiness and Food berkolaborasi dengan para petani dalam membudidayakan kelapa sawit dan memproduksi bahan pangan dan bahan bakar, dengan memprioritaskan bisnisnya agar terus berkelanjutan. Proses aktivitas yang dilakukan pada Sinarmas Agribusiness adalah penanaman dan pemanen pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, sampai memprosesnya menjadi produk industri dan konsumen [2].



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Produk yang dihasilkan oleh perusahaan Sinarmas Agribusiness and Food adalah produk konsumen seperti bahan makanan (minyak goreng, margarin, *shortening* dan lemak nabati khusus), kemudian memproduksi oleokimia dan bahan bakar nabati atau biodiesel. Produk-produk atau merek yang sering didengar masyarakat seperti [3]:

- Filma: merek minyak goreng dan margarin
- Kunci Mas: merek minyak goreng
- Palmboom: produk minyak kelapa sawit
- Pristine: merek botol air minum.



Gambar 2.2 Produk merek Sinarmas Agribusiness and Food

Perusahaan Sinarmas Agribusiness and Food mengoperasikan sejumlah fasilitas untuk proses produksi kelapa sawit. Sinarmas memiliki 16 pabrik kelapa sawit yang digunakan untuk mengolah buah kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit mentah. Selain itu, perusahaan juga memiliki 4 pabrik pengolahan inti sawit yang berfungsi untuk memisahkan inti atau biji kelapa sawit dari buahnya [4]. Kemudian untuk meningkatkan kualitas minyak kelapa sawit, terdapat 4 pabrik rafinasi yang digunakan untuk mengolah minyak mentah menjadi minyak kelapa sawit yang lebih bersih dan murni. Tak hanya itu, Sinarmas juga mengoperasikan 2 pabrik biodiesel yang dapat mengubah minyak kelapa sawit menjadi biodiesel, dan 1 pabrik oleokimia yang mengolah kelapa sawit menjadi bahan kimia yang digunakan pada beberapa aplikasi industri. Pada gambar 2.3 berikut adalah gambar dari rantai bisnis perusahaan:



Gambar 2.3 Rantai Bisnis Perusahaan

Rantai nilai bisnis perusahaan Sinarmas Agribusiness dibagi menjadi 2 bagian yaitu *Upstream* (Hulu) dan *Downstream* (Hilir). Pada bagian *Upstream*, dimulai dari tahap awal yaitu penelitian dan pengembangan, kemudian dilakukan pembibitan. Setelah pohon kelapa sawit sudah tumbuh, maka dilakukan penanaman dan panen, baru nanti masuk ke tahap pengolahan untuk produk dasar. Pada *Upstream*, produk dasarnya adalah minyak sawit mentah dan inti sawit. Selesai pada bagian *Upstream*, kemudian hasil tersebut masuk ke tahap *Downstream*, produk dasar tersebut lanjut ke tahap pemrosesan yang dibagi menjadi 3 yaitu rafinasi, pemrosesan inti sawit dan oleokimia. Pemrosesan menghasilkan produk olahan yang dimana hasil dari rafinasi adalah minyak goreng, margarin, lemak nabati khusus dan biodiesel. Sedangkan hasil pemrosesan inti sawit menghasilkan pakan olahan kelapa sawit dan minyak inti sawit.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

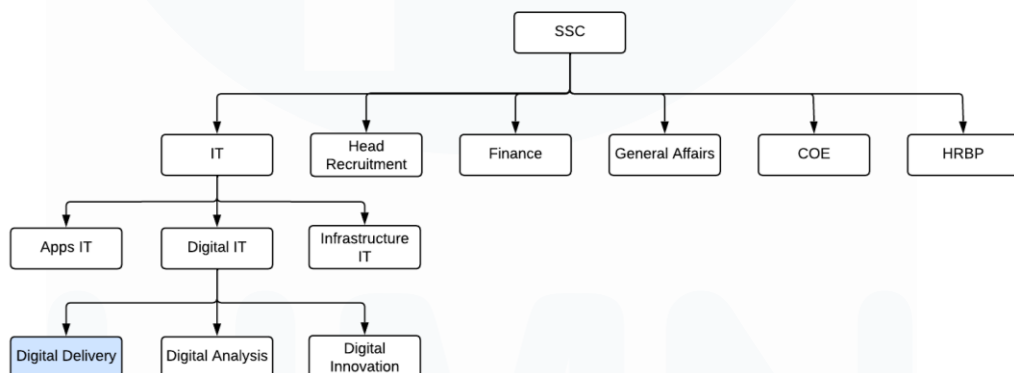
Visi dari perusahaan SMART Agribusiness and Food adalah untuk dapat menjadi perusahaan global yang terdepan dan terpadu pada sektor agrobisnis dan produk konsumen, serta untuk menjadi mitra utama pilihan masyarakat.

2.2.2 Misi Perusahaan

Misi dari perusahaan SMART Agribusiness and Food adalah untuk menyediakan produk, solusi, dan layanan pada bidang agrobisnis dan konsumen yang tidak hanya berkualitas tinggi dan berkelanjutan tetapi juga efisien, dengan mempunyai tujuan utama dalam menciptakan nilai yang lebih bagi semua pemangku kepentingan.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT SMART Agribusiness and Food sebagai CBS atau *service provider* yang terdiri atas 6 divisi yaitu IT yang bertanggung jawab pada seluruh aspek teknologi informasi, HR (*human resources*) yang bekerja dalam pengelolaan sumber daya manusia, *Finance* yang mengelola keuangan, *General Affairs* yang mengatasi kebutuhan operasional dan administrasi, COE (*Center of Excellence*) yang mengembangkan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dan HRBP (*Human Resources Business Partner*) yang menjadi penghubung strategis antara divisi HR dan unit bisnis lainnya. Perusahaan ini memiliki 3 bagian yang akan diurus yaitu *Upstream*, *Downstream* dan *Corporate*. Struktur organisasi perusahaan SMART Agribusiness and Food atau disebut juga Sinarmas Centra Cipta (SSC), dapat dilihat pada gambar 2.4 berikut.



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada struktur organisasi perusahaan Sinarmas, divisi IT dibagi menjadi 3 yaitu pertama *IT Apps* yang mengelola aplikasi yang digunakan seperti *efact*, kedua *IT Infrastructure* yang mengelola struktur pada sistem IT perusahaan, dan ketiga adalah *IT Digital* yang dimana *intern* diposisikan. Pada divisi *IT Digital*, dibagi lagi menjadi 3 bagian yaitu *Digital Delivery*, *Digital Analysis* dan *Digital Innovation*. Tidak hanya divisi *IT Digital* saja, tetapi divisi lainnya juga membuka lowongan untuk *intern*, tetapi sebagai salah satu *intern* yang

berprofesi pada bidang IT, maka *intern* diposisikan pada *IT Digital* yang masuk ke divisi *IT Digital Delivery*.

